

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia merupakan aspek yang penting bagi keberhasilan suatu usaha. Oleh sebab itu maka penting bagi seorang individu atau perusahaan untuk mengelola, mengatur, dan memanfaatkan sumber daya manusia yang dimilikinya. Kemampuan dalam mengelola, mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia akan menghasilkan tenaga kerja dengan kinerja yang tinggi. Sumber daya manusia dengan kualitas yang baik akan memberikan keunggulan kompetitif dalam pasar tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang baik merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Ada banyak pihak yang terlibat dalam pengembangan sumber daya manusia. Selain individu yang bersangkutan, pengelolaan sumber daya manusia juga dilakukan oleh industri pendidikan seperti perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi yang memiliki kompetensi dan secara moral berkewajiban menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Bagi para mahasiswa, tugas utama mereka adalah belajar. Oleh sebab itu maka mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas mereka dengan baik. Salah satu bentuk tugas yang harus dipenuhi adalah menyelesaikan tugas akhir seperti skripsi. Mata kuliah skripsi adalah mata kualitas dengan karakteristik yang berbeda dengan mata kuliah lainnya. Dalam skripsi, seorang mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan mengidentifikasi suatu masalah dan menyelesaikannya dengan

menggunakan metodologi yang baik dan benar (tepat). Hal ini bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Oleh sebab itu mahasiswa dituntut (berkomitmen) untuk menyelesaikan tugas akhir mereka.

Northcraft dan Neale (1990) seperti dikutip Wahyuni (2011) mendefinisikan komitmen sebagai sikap loyal pekerja kepada organisasinya dan suatu proses terus menerus dimana pekerja tersebut berpartisipasi untuk perbaikan dan keberhasilan organisasi. Demikian juga halnya bagi para mahasiswa. Mahasiswa dengan kualitas sumber daya yang baik harus memiliki komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan mereka. Tingginya komitmen yang dimiliki memberikan kontribusi pada hasil kerja yang baik.

Dalam melaksanakan tugas, mahasiswa tentunya memiliki kendala atau masalah yang dihadapinya. Kendala malas untuk mengerjakan atau mungkin ada masalah di pekerjaannya bagi mereka yang bekerja dan yang sedang menyelesaikan skripsi. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk kesulitan yang ada dalam tugas. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul tersebut, mahasiswa dituntut untuk memiliki suatu bentuk kecerdasan. Salah satu bentuk kecerdasan tersebut adalah kecerdasan adversiti atau *adversity quotient* (Skoltz, 2000). Kecerdasan adversiti atau *adversity quotient* (AQ) adalah kecerdasan seseorang dalam menghadapi situasi – situasi masalah atau hambatan dalam kehidupan. Teori kecerdasan adversiti (AQ) pertama kali yang diperkenalkan oleh Paul G. Stoltz pada tahun 2000. Ini merupakan terobosan penting dalam pemahaman manusia tentang apa yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan. AQ merupakan bagian dari kemampuan yang dimiliki seseorang

dalam mengatasi berbagai problema hidup dan kesanggupan seseorang bertahan hidup. Untuk mengetahui AQ seseorang dapat dilihat sejauh mana orang tersebut mampu mengatasi persoalan hidup, bagaimanapun beratnya dengan tidak putus asa. Stoltz (2000) menyatakan bahwa kalau seseorang memiliki AQ akan mampu menghadapi rintangan atau halangan yang menghadang dalam mencapai tujuan.

Selain kecerdasan adversity, ada faktor eksternal yang memberikan pengaruh pada komitmen mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen pada tugas adalah dukungan sosial keluarga (Robowo, 2013). Sarafino (1994) seperti dikutip Robowo (2013) mengatakan bahwa *social support refers to the perceive comfort, caring, esteem, or help a person receives from other people or groups*. Dalam hal ini dukungan sosial keluarga diartikan sebagai kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain, baik dalam artian perorangan ataupun kelompok. Dalam menghadapi peristiwa-peristiwa yang menekan, individu membutuhkan dukungan sosial. Individu yang memiliki dukungan social yang tinggi akan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dibanding dengan mereka yang kurang memperoleh dukungan sosial (Taylor, 1999). Salah satu sumber dukungan sosial adalah keluarga. Keluarga merupakan tempat bercerita dan mengeluarkan keluhan-keluhan bila individu mengalami persoalan (Irwanto, 2002). Keluarga merupakan tempat yang paling nyaman untuk seseorang dalam menghadapi segala persoalan hidup, berbagi kebahagiaan dan tempat tumbuhnya harapan-harapan akan hidup yang lebih baik. Dukungan sosial keluarga bekerja sebagai pelindung untuk melawan perubahan peristiwa kehidupan yang penuh

stres. Melalui dukungan sosial keluarga, kesejahteraan psikologis akan meningkat karena adanya perhatian dan pengertian akan menimbulkan perasaan memiliki, meningkatkan harga diri dan kejelasan identitas diri serta memiliki perasaan positif mengenai diri sendiri.

Universitas Airlangga sebagai salah satu perguruan tinggi dengan kurikulum yang sudah baku mensyaratkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) mereka sebagai pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Dengan bekal pengetahuan yang telah diberikan selama di bangku kuliah, mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Untuk dapat menyelesaikan tugas mereka, mahasiswa dituntut untuk memiliki komitmen yang tinggi. Menyelesaikan tugas akhir bukanlah pekerjaan yang mudah. Mahasiswa dituntut untuk memahami dengan baik kerangka konsep penelitian mereka, memahami teori yang melandasinya serta memiliki pengetahuan yang baik mengenai metodologi penelitian. Hal ini tentunya bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan dan banyak mahasiswa yang mengalami masalah dengan penyelesaian tugas akhir mereka tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka mahasiswa harus memiliki kecerdasan yang baik untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya. Kecerdasan daya juang inilah yang dikonseptualkan oleh Stoltz (2000) sebagai kecerdasan ketegaran atau daya juang (*Adversity Quotient*). Selain itu dukungan sosial keluarga juga berperan untuk meningkatkan kualitas penyelesaian hasil kerja mahasiswa. Mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial keluarga yang tinggi memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk menyelesaikan tugas mereka. Berdasarkan hal tersebut

maka dapat diketahui bahwa kecerdasan advertisi dan dukungan sosial keluarga diduga akan memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan advertisi dan dukungan sosial keluarga terhadap komitmen mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Pada penelitian Pengaruh Kecerdasan Advertisi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Komitmen Tugas Mahasiswa Universitas Airlangga untuk Menyelesaikan Skripsi mengambil obyek penelitian mahasiswa alih jenis yang sedang mengerjakan skripsi semester genap tahun 2013 / 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan advertisi dan dukungan sosial keluarga berpengaruh bersama – sama secara simultan terhadap komitmen untuk menyelesaikan skripsi?
2. Manakah di antara kecerdasan advertisi dan dukungan sosial keluarga berpengaruh dominan terhadap komitmen untuk menyelesaikan skripsi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan advertisi dan dukungan sosial keluarga berpengaruh bersama – sama secara simultan terhadap komitmen untuk menyelesaikan skripsi.

2. Untuk mengetahui mana yang berpengaruh dominan diantara kecerdasan advertisi dan dukungan sosial keluarga terhadap komitmen untuk menyelesaikan skripsi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan gambaran tentang kecerdasan advertisi pada mahasiswa alih jenis Universitas Airlangga untuk menyelesaikan tugas skripsi mereka.
2. Mengetahui manfaat dukungan sosial keluarga bagi mahasiswa alih jenis Universitas Airlangga dalam menyelesaikan skripsi.
3. Memberikan masukan pada dosen pembimbing skripsi serta pentingnya keluarga sebagai bagian yang tidak terlepaskan dalam memberikan dukungan sosial keluarga bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

1.5. Sistematika Skripsi

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang landasan teori Kecerdasan Advertisi, Dukungan Sosial dan Komitmen pada Tugas.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknis analisis.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum mengenai obyek dan subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V : Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

